

ABSTRAK

Saputra, Stefanus Candra. 2020. **“Penggunaan Bahasa Nonverbal dalam Interaksi Pembelajaran Antara Dosen dan Mahasiswa FKIP, Universitas Sanata Dharma: Kajian Etnopragmatik”**. *Tesis*. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa nonverbal merupakan fenomena interaksi yang signifikan menyertai bahkan mengganti bahasa verbal sebagai elemen nonkebahasaan dalam penyampaian makna pragmatik. Fenomena penggunaan bahasa nonverbal memiliki kekhasan sesuai dengan latar belakang kebudayaan. Bahasa nonverbal memiliki peran yang penting dalam membangun sebuah komunikasi interpersonal dalam interaksi pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan kajian etnopragmatik. Kajian etnopragmatik secara komprehensif mengungkap berbagai fenomena penggunaan bahasa nonverbal, meliputi (1) wujud bahasa nonverbal, (2) fungsi bahasa nonverbal, dan (3) makna pragmatik bahasa nonverbal. Bahasa nonverbal diobservasi secara langsung dengan alat rekam sehingga mendapatkan data yang alamiah dan spontan. Penelitian ini menggunakan sumber data sebuah interaksi pembelajaran di dalam kelas antara dosen dan mahasiswa FKIP, Universitas Sanata Dharma. Langkah analisis data, meliputi (1) mentranskrip tuturan verbal, (2) memotong rekaman sesuai tuturan tersebut menjadi gambar, (3) mengelompokkan gambar dan tuturan verbal berdasarkan jenis wujud bahasa nonverbal, dan (4) menginterpretasi dan memaknai gambar bahasa nonverbal. Hasil penelitian memberikan tiga hal simpulan, meliputi (1) wujud bahasa nonverbal yang ditemukan merupakan wujud bahasa nonverbal dinamis dan wujud bahasa nonverbal statis. Bahasa nonverbal dinamis, yaitu gestur, ekspresi wajah, dan kontak mata. Bahasa nonverbal statis, yaitu postur fisik dan aksesoris. (2) Bahasa nonverbal berfungsi signifikan dalam menyediakan informasi, mengekspresikan emosi, mempresentasikan diri, dan manajemen suatu interaksi. (3) Makna pragmatik bahasa nonverbal dalam interaksi pembelajaran, meliputi makna pragmatik ‘menutupi maksud sebenarnya’, makna pragmatik ‘memberi respon’, makna pragmatik ‘mengatur cara’, makna pragmatik ‘prinsip kerja sama’, makna pragmatik ‘menekankan’, makna pragmatik ‘memperkaya’, makna pragmatik ‘mempengaruhi’ makna pragmatik ‘mewakili’, makna pragmatik ‘menyatakan’, makna pragmatik ‘mempertimbangkan’, makna pragmatik ‘memperhalus’, makna pragmatik ‘menjaga perasaan’, dan makna pragmatik ‘memelihara perasaan’. Bahasa nonverbal tidak hanya mempertegas maksud tetapi bahasa nonverbal mampu menentukan maksud. Bahasa nonverbal menentukan makna pragmatik ‘memperhalus’, makna pragmatik ‘menjaga perasaan’ dan makna pragmatik ‘memelihara perasaan’ diselidiki melalui kesantunan dan perspektif etnopragmatik. diperhitungkan perannya dalam membangun makna pragmatik dalam suatu interaksi pembelajaran.

Kata kunci: Bahasa Nonverbal, Interaksi Pembelajaran, Etnopragmatik.

ABSTRACT

Saputra, Stefanus Candra. 2020. “**The Use of Nonverbal Languages in Learning Interaction between Lecturers and Students of FKIP, Sanata Dharma University: Ethnopragmatic Study**”. *Thesis*. Yogyakarta: Master of Indonesian Language Education, The Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Nonverbal language is a significant interaction phenomenon accompanying and even replacing verbal language as a non-linguistic element in the delivery of pragmatic meaning. The phenomenon of the use of nonverbal languages is unique in accordance with cultural background. Nonverbal language has an important role in building an interpersonal communication in learning interactions in class. This research is a qualitative research with ethnopragmatic study. Ethnopragmatic studies comprehensively reveal various phenomena of the use of nonverbal languages, including (1) the form of nonverbal languages, (2) the function of nonverbal languages, and (3) the pragmatic meaning of nonverbal languages. Nonverbal language is observed directly with the recording tool so as to get natural and spontaneous data. This study uses the data source of a learning interaction in the classroom between FKIP lecturers and students, Sanata Dharma University. The data analysis steps include (1) transcribing verbal speech, (2) cutting the recording according to the speech into images, (3) grouping verbal images and speech based on the type of nonverbal language form, and (4) interpreting and interpreting nonverbal language images. The results of the study provide three conclusions, including (1) the form of nonverbal language found is the form of dynamic nonverbal language and the form of static nonverbal language. Dynamic nonverbal language, namely gestures, facial expressions, and eye contact. Static nonverbal language, namely physical posture and accessories. (2) Nonverbal language functions significantly in providing information, expressing emotions, presenting oneself, and managing an interaction. (3) The pragmatic meaning of nonverbal language in learning interactions, includes the pragmatic meaning of 'covering up the real intention', the pragmatic meaning of 'responding', the pragmatic meaning of 'regulating means', the pragmatic meaning of 'the principle of cooperation', the pragmatic meaning of 'emphasizing', the pragmatic meaning 'enriching', pragmatic meaning 'influences' pragmatic meaning 'represents', pragmatic meaning 'states', pragmatic meaning 'considers', pragmatic meaning 'refines', pragmatic meaning 'preserves feelings', and pragmatic meaning 'preserves feelings'. Nonverbal languages not only reinforce intentions but nonverbal languages are able to determine intent. Nonverbal language determines the pragmatic meaning of 'smoothing', the pragmatic meaning of 'guarding feelings' and the pragmatic meaning of 'nurturing feelings' is investigated through politeness and ethnopragmatic perspective. Its role is taken into account in constructing pragmatic meaning in a learning interaction.

Keywords: Nonverbal Language, Learning Interaction, Ethnopragmatic.